

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variasi konsentrasi ekstrak daun waru sebagai biosurfaktan dapat berpengaruh terhadap stabilitas sifat fisik sabun mandi cair yang meliputi pH, viskositas, bobot jenis, dan stabilitas tinggi busa. Nilai pH berpengaruh signifikan pada siklus 0 dan siklus 1, nilai viskositas berpengaruh signifikan pada siklus 0 dan 1; siklus 1 dan 2; siklus 2 dan 3; siklus 3 dan 4; siklus 4 dan 5; siklus 5 dan 6, nilai bobot jenis berpengaruh signifikan pada siklus 0 dan 1; siklus 1 dan 2; siklus 2 dan 3; siklus 3 dan 4; siklus 5 dan 6, dan nilai stabilitas tinggi busa berpengaruh pada siklus 2 dan siklus 3.
2. Formulasi ekstrak daun waru menghasilkan formula yang memenuhi standar SNI 06 – 4085 – 1996 yaitu pada formula F10 dengan konsentrasi 10%; F12,5 dengan konsentrasi 12,5%; dan F15 dengan konsentrasi 15%.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan pengembangan pembuatan mengenai formulasi sediaan sabun mandi cair dengan ekstrak daun waru sebagai surfaktan alami
2. Perlu dilakukan uji hedonik pada sediaan sabun mandi cair
3. Perlu dilakukan penelitian tentang uji aktivitas antibakteri dari sediaan sabun mandi cair daun waru (*Hibiscus tiliaceus* L.)